

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada bab 5 Hasil Penelitian dan Pembahasan mengenai ketepatan penggunaan simbol dan singkatan pada berkas rekam medis rawat inap berdasarkan buku panduan Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya dan faktor penyebab dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil observasi ketepatan penggunaan simbol dan singkatan dari 90 berkas rekam medis rawat inap pada lembar ringkasan pasien masuk dan keluar rumah sakit diperoleh bahwa ketepatan penggunaan simbol yaitu 90 (100%) dengan kategori sangat baik. Selain itu dalam penggunaan singkatan yang tepat ada 74 (82%), tidak tepat 1 (1%), dan yang tidak ada pada buku panduan ada 15 (17%) dengan kategori sangat baik.
2. Hasil observasi ketepatan penggunaan simbol dan singkatan dari 90 berkas rekam medis rawat inap pada lembar persetujuan tindakan medis diperoleh bahwa ketepatan penggunaan simbol yaitu 90 (100%) dengan kategori sangat baik. Selain itu dalam penggunaan singkatan yang tepat ada 80 (89%), dan yang tidak ada pada buku panduan ada 10 (11%) dengan kategori sangat baik.
3. Hasil observasi ketepatan penggunaan simbol dan singkatan dari 90 berkas rekam medis rawat inap pada lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi diperoleh bahwa ketepatan penggunaan simbol yaitu 90

(100%) dengan kategori sangat baik. Selain itu dalam penggunaan singkatan yang tepat ada 65 (72%), tidak tepat 3 (3%), dan yang tidak ada pada buku panduan ada 22 (25%) dengan kategori baik.

4. Hasil observasi ketepatan penggunaan simbol dan singkatan dari 90 berkas rekam medis rawat inap pada lembar ringkasan pasien pulang diperoleh bahwa ketepatan penggunaan simbol yaitu 90 (100%) dengan kategori sangat baik. Selain itu dalam penggunaan singkatan yang tepat ada 74 (82%), dan yang tidak ada pada buku panduan ada 16 (18%) dengan kategori sangat baik.

5. Faktor-Faktor Penyebab Ketidaktepatan Penggunaan Simbol dan Singkatan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan tenaga kesehatan yang meliputi dokter, perawat, bidan, mengenai faktor penyebab Ketidaktepatan Penggunaan Simbol dan Singkatan Berdasarkan Buku Panduan Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya terdapat 5 faktor penyebab, meliputi :

- a. Tenaga kesehatan (dokter 1 (25%), perawat 7 (35%) , dan bidan 8 (47%)) masih ada yang belum mengetahui tentang adanya buku panduan penggunaan simbol dan singkatan yang ada di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya dengan jumlah 16 (39%).
- b. Kurangnya pemahaman tentang isi yang ada didalam buku panduan penggunaan simbol dan singkatan dalam pengisian berkas rekam medis rawat inap dengan jumlah 12 (29%).

- c. Kurangnya koordinasi dan komunikasi antar tenaga kesehatan terkait buku panduan penggunaan simbol dan singkatan yang ada di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya dengan jumlah 6 (15%).
- d. Kurang kesadaran akan pentingnya ketepatan penggunaan simbol dan singkatan dalam pengisian berkas rekam medis dengan jumlah 4 (10%).
- e. Kurang pedulinya tenaga kesehatan terkait penggunaan simbol dan singkatan dalam pengisian berkas rekam medis dengan jumlah 3 (7%).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan petugas rekam medis mengenai faktor penyebab Ketidaktepatan Penggunaan Simbol dan Singkatan Berdasarkan Buku Panduan Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya sebagai berikut :

- a. Sudah dilakukan verifikasi dan evaluasi terhadap penggunaan simbol dan singkatan berdasarkan buku panduan Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya tapi masih belum maksimal dengan jumlah 4 (57%).
- b. Belum maksimalnya dalam menginformasikan kode, simbol, singkatan dan definisi yang sudah baku kepada seluruh profesi yang terlibat di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya dengan jumlah 3 (43%).

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Penggunaan simbol dan singkatan dalam pengisian berkas rekam medis rawat inap sebaiknya selalu sesuai dengan buku panduan yang telah ditetapkan oleh Kepala Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.
2. Penggunaan simbol dan singkatan yang tidak ada dalam buku panduan sebaiknya dilakukan peninjauan kembali untuk melengkapi simbol dan singkatan yang tidak ada di buku panduan agar sesuai standar yang ada.
3. Agar mempermudah komunikasi antar tenaga kesehatan perlu adanya penyeragaman terkait penggunaan simbol dan singkatan berdasarkan buku panduan yang telah ditetapkan oleh Kepala Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.
4. Sebaiknya dilakukan sosialisasi terkait adanya buku panduan penggunaan simbol dan singkatan yang ada di Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya, untuk meningkatkan kesadaran tenaga kesehatan dalam penggunaan simbol dan singkatan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Kepala Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya
5. Sebaiknya dilaksanakan evaluasi dalam pelaksanaan simbol dan singkatan berdasarkan buku panduan Rumah Sakit Bantuan 05.08.05 Surabaya.